

ABSTRAK

Pneumonia adalah infeksi paru-paru yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga berat pada orang-orang dari segala usia. Bakteri penyebab pneumonia yang paling sering yaitu *Streptococcus pneumoniae*, *Haemophilus influenzae*, *Staphylococcus aureus*, *Klebsiella Pneumoniae*, *Legionella sp.*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Acinobacter sp.* Bakteri *Klebsiella pneumoniae* merupakan bakteri yang paling sering menyebabkan pneumonia dibandingkan dengan bakteri lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya sensitivitas *Klebsiella pneumoniae* dari sputum pasien terduga pneumonia terhadap antibiotik *Ciprofloxacin*. Pengambilan sampel sputum pasien terduga pneumonia pada bulan Mei – Juni 2024 di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura dan dilakukan penelitian di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Teknik yang digunakan adalah kultur sputum dengan menggunakan metode aerob. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif dan ditentukan dengan *simple random sampling* dengan memeriksa 30 sampel. Dari hasil pemeriksaan ditemukan 1 dari 30 sampel (3,3%) terdeteksi bakteri *Klebsiella pneumoniae* membentuk zona hambat 32 mm sesuai dengan pedoman CLSI dinyatakan kategori sensitif. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel isolat *Klebsiella pneumoniae* dari sputum pasien terduga pneumonia pasien usia 2 hingga 64 tahun.

Kata Kunci : *Pneumonia, Klebsiella pneumoniae, Ciprofloxacin*

ABSTRACT

Pneumonia is a lung infection that can cause mild to severe illness in people of all ages. The most common bacteria that cause pneumonia are Streptococcus pneumonia, Haemophilus influenzae, Staphylococcus aureus, Klebsiella Pneumonia, Legionella sp., Pseudomonas aeruginosa, and Acinobacter sp. Klebsiella pneumonia bacteria is the bacteria that most often causes pneumonia compared to other bacteria. This study aims to determine the sensitivity of Klebsiella pneumoniae from the sputum of patients suspected of having pneumonia to the antibiotic Ciprofloxacin. Sputum samples were taken from patients suspected of having pneumonia in May – June 2024 at the Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura District Hospital and research was carried out at the Surabaya Public Health Laboratory Center. The technique used is sputum culture using aerobic methods. The type of research used was a descriptive survey and was determined using simple random sampling by examining 30 samples. From the results of the examination, it was found that 1 out of 30 samples (3.3%) detected Klebsiella pneumoniae bacteria forming an inhibition zone of 32 mm in accordance with CLSI guidelines which were declared in the sensitive category. Based on the results of this study, it is recommended that future researchers use Klebsiella pneumoniae isolate samples from the sputum of suspected pneumonia patients aged 2 to 64 years.

Keywords: *Pneumonia, Klebsiella pneumoniae, Ciprofloxacin*